

Sosialisasi Anti Bullying sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Tindakan Kekerasan di Sekolah Dasar Negeri Sukamaju 01

Ahmad Faizal Al-Afghani¹, El Hunafa Zonula², Fazni Awalia Putri³, Muhammad Minan Chusni⁴

¹Jurusan Ilmu Komunikasi Humas., Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, faizal16alafghani@gmail.com

²Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati, ehunafa@gmail.com

³Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, fazniawaliyaputri@gmail.com

⁴Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati, minan.chusni@uinsgd.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas implementasi program anti bullying yang dilakukan oleh kelompok 79 KKN SISDAMAS dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung di sekolah dasar Sukamaju 01 di kab. Bandung. Bullying di sekolah dasar adalah masalah serius yang dapat memiliki dampak negatif jangka panjang pada kesejahteraan dan perkembangan anak-anak. Studi ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah konkret yang diambil oleh kelompok 79 KKN SISDAMAS dalam upaya mereka untuk mengurangi insiden bullying di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah observasi partisipatif, penyuluhan terhadap siswa, serta tanya jawab. Hasil studi menunjukkan bahwa kelompok KKN SISDAMAS telah berhasil mengimplementasikan program anti bullying dengan baik di sekolah dasar yang mereka kunjungi. Program ini mencakup penyuluhan kepada siswa tentang pentingnya menghormati perbedaan, mendidik mereka tentang dampak bullying, dan memberikan panduan kepada guru dalam mengatasi kasus bullying. Selain itu, kelompok KKN SISDAMAS juga bekerja sama dengan orangtua untuk menciptakan lingkungan yang aman di sekolah dan di rumah.

Kata Kunci : Bullying, penyuluhan, metode penelitian

Abstract

This study discuss about the implementation of an anti-bullying program carried out by Group 79 KKN SISDAMAS from the State Islamic University (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung at Sukamaju 01 Elementary School in Bandung Regency. Bullying in elementary schools is a serious issue that can have long-term negative effects on the well-being and development of children. This study aims to explain the concrete steps taken by Group 79 KKN SISDAMAS in their efforts to reduce bullying incidents in elementary schools. The methods used in this study include participatory observation, student education sessions, and question-and-answer sessions. The results of the study indicate that Group 79 KKN SISDAMAS has successfully implemented the anti-bullying program effectively at the elementary school they visited. The program includes educating students about the importance of respecting differences, educating them about the impact of bullying, and providing guidance to teachers in addressing bullying cases. Additionally, Group 79 KKN SISDAMAS collaborates with parents to create a safe environment at school and at home. The initial evaluation results show a decrease in the number of bullying incidents in the schools that have been involved in this program. However, continuous efforts are needed to monitor and enhance the effectiveness of this anti-bullying program. This article provides valuable insights into the important role of students in addressing social issues in the community, particularly in the context of bullying in elementary schools. Collaborative efforts between Group 79 KKN SISDAMAS, schools, students, and parents help create a safer and more inclusive environment for children in elementary schools.

Keywords: *Bullying, counseling, research methods.*

A. PENDAHULUAN

Bullying di sekolah dasar merupakan masalah sosial yang mendalam dan berdampak luas yang telah menjadi fokus perhatian masyarakat, pendidik, dan peneliti selama beberapa dekade terakhir. Bullying, yang dapat didefinisikan sebagai tindakan agresif berulang yang disengaja oleh satu atau lebih anak terhadap yang lainnya, memiliki dampak yang serius pada kesejahteraan fisik, emosional, dan psikologis korban. Selain itu, bullying juga menciptakan lingkungan sekolah yang tidak aman dan tidak sehat, yang dapat menghambat proses pembelajaran serta perkembangan sosial anak-anak.

Sekolah dasar adalah tahap awal pendidikan di mana anak-anak pertama kali terpapar pada interaksi sosial yang lebih besar di luar lingkungan keluarga. Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika bullying di tingkat sekolah dasar agar dapat mengambil langkah-langkah yang efektif untuk mencegahnya. Meskipun telah banyak penelitian tentang bullying di sekolah, penelitian yang difokuskan secara khusus pada tingkat sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang fenomena bullying di sekolah dasar, melihat karakteristik para pelaku dan korban, serta dampaknya terhadap perkembangan anak.

Artikel ini akan menjelaskan kerangka konseptual, metodologi penelitian, serta hasil penelitian yang relevan dengan tujuan tersebut. Selain itu, kami akan mengidentifikasi beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam upaya untuk mengatasi bullying di sekolah dasar dan menyajikan rekomendasi yang dapat membantu para pendidik, orang tua, dan pihak berwenang dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung perkembangan anak-anak secara positif. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya pencegahan dan penanganan bullying di tingkat sekolah dasar.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan secara berkelompok selama 40 hari, terhitung dari tanggal 11 Juli 2023 sampai 19 Agustus 2023. Pengabdian atau KKN ini dilaksanakan di Desa Sukamaju, kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan ruang lingkup RW 1, RW 2, dan RW 3.

Adapun metode pengabdian ini menggunakan metode pengabdian SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat), metode ceramah, dan diskusi (tanya jawab). Dalam metode SISDAMAS itu sendiri dilaksanakan melalui empat siklus atau empat

tahapan, yaitu meliputi sosialisasi awal, rembug warga dan refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan dan evaluasi.

Sedangkan pada metode ceramah dan diskusi ada 3 tahap yang dilaksanakan, tahap pertama yaitu tahap persiapan dengan membuat rancangan materi yang akan disosialisasikan dan perizinan melaksanakan sosialisasi. Tahap kedua, tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti bullying. Dan tahap ketiga, tahap evaluasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying di SDN Sukamaju 01, dilaksanakan pada hari Senin, 07 Agustus 2023. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai bullying itu sendiri serta memberikan edukasi kepada Siswa/ kelas 3,4,5 dan 6 SDN Sukamaju 01 mengenai bagaimana dampak bullying, bentuk dan cara pencegahannya. Adapun kegiatan sosialisasi ini meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Merencanakan pada dasarnya merupakan proses penentuan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Roger A. Kauffman perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai atau sasaran yang akan dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Sebelum melaksanakan kegiatan, kami menentukan terlebih dahulu tempat dan waktu pelaksanaan serta sasaran dari pelaksanaan ini. Kami memutuskan melaksanakan kegiatan sosialisasi di SDN Sukamaju 01 dengan sasaran siswa/siswi kelas 3,4,5 dan 6. Adapun tujuan dari pelaksanaan sosialisasi ini adalah menambah wawasan serta edukasi terkait bullying, dampak-dampak, bentuk serta cara bagaimana mencegah bullying itu sendiri.

Selanjutnya kami mempersiapkan materi yang nantinya akan disampaikan. Materi yang diringkas secara rinci dan sesuai dengan tingkat pemahaman cakupan Sekolah Dasar. Selain itu, kami merancang kegiatan sosialisasi yang interaktif dan menarik sehingga nantinya siswa/siswi tidak jenuh dan bosan, seperti bermain games dan penampilan video.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini yaitu pengimplementasian dari tahap perencanaan yang sudah dirancang. Kami selanjutnya melaksanakan kegiatan sosialisasi anti bullying di SDN Sukamaju 01 dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi

(tanya jawab). Disini kami memperkenalkan terlebih dahulu pengertian dari bullying itu sendiri. Karena memang masih banyak siswa/siswi yang belum mengetahui apa itu bullying. Selanjutnya kami menyampaikan materi bullying yang lebih dalam, seperti apa dan bagaimana dampak dari bullying, bentuk-bentuk bullying dan cara pencegahan agar tidak melakukan bullying dan terhindar dari bullying. Selain itu, kami memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dimengerti dan dipahami para siswa di SDN Sukamaju 01.

Selanjutnya, agar materi yang disampaikan lebih menarik, kami menampilkan video edukasi dan membuat games agar para siswa tidak jenuh dan bosan saat mendengarkannya. Disini kami juga melakukan diskusi tanya jawab kepada para siswa mengenai materi yang telah disampaikan agar suasana sosialisasi lebih interaktif. Disini kami memberikan motivasi kepada para siswa berupa hadiah atau reward berbentuk makanan agar siswa aktif dalam berdiskusi.

Setelah itu, kami melakukan refleksi diri kepada para siswa dan mendorong siswa untuk merenungkan dampak dari bullying itu. Para siswa diminta untuk menulis permohonan maaf kepada orang yang sudah mereka bully dan kami mendorong agar siswa melakukan perubahan yang positif dan mencegah agar siswa tidak melakukan hal negatif seperti itu kembali.



Gambar 1. Penyampaian materi Sosialisasi Anti Bullying

3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi ini adalah mengevaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan, melihat bagaimana penerimaan, antusias dan kebermanfaatannya bagi siswa itu sendiri.

Selain itu, pada tahap pelaksanaan kami mengadakan sesi tanya jawab. Dengan adanya sesi tanya jawab kami dapat mengukur seberapa pemahaman siswa dan sejauh apa siswa menanggapi materi yang telah disampaikan. Sehingga itu menjadi acuan, evaluasi bagi kami mengenai berjalannya sosialisasi yang telah dilakukan.

Sosialisasi anti bullying ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada siswa tentang bahaya dan dampak dari tindakan bullying yang dilakukan secara fisik maupun verbal. Sosialisasi anti bullying ini dapat memberikan beberapa manfaat antara lain dapat membangun semangat belajar siswa, meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa, meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta mencegah terjadinya tindakan bullying di lingkungan sekolah dan masyarakat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 79 UIN Sunan Gunung Djati Bandung desa Sukamaju, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung salah satunya adalah sosialisasi anti bullying kepada siswa di SDN Sukamaju 01. Kami mengambil materi mengenai bullying berdasarkan hasil pengamatan kami selama mengajar disana. Terdapat beberapa perilaku bullying dalam bentuk fisik maupun verbal yang tidak disadari bahkan tidak diketahui bahwa itu termasuk tindakan bullying, seperti memukul dan mengejek. Sehingga sosialisasi merupakan salah satu alternatif atau solusi untuk masalah ini. Dengan sosialisasi para siswa akan menambah wawasan, edukasi serta pencegahan dari perilaku bullying itu sendiri.

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Charlotte Buhler mengatakan bahwa sosialisasi adalah proses yang membantu individu-individu itu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup, dan berpikir kelompoknya agar ia dapat berperan dan berfungsi dengan kelompoknya. Sedangkan Peter Berger mengatakan, Sosialisasi adalah suatu proses dimana seseorang menghayati serta memahami norma-norma dalam masyarakat tempat tinggalnya sehingga akan membentuk kepribadiannya.

Sosialisasi anti bullying adalah Sosialisasi yang dapat memberikan pengetahuan baru terkait tindak bullying yang belum pernah mereka peroleh dari pembelajaran di sekolah ataupun sumber informasi lain. Dengan adanya sosialisasi anti bullying siswa dapat mengidentifikasi tindakan yang pantas dan tidak pantas dilakukan kepada teman mereka di lingkungan sekolah khususnya. Selain itu hal ini meningkatkan proteksi terhadap diri sendiri. Adapun berikut hasil Sosialisasi Anti Bullying yang dilaksanakan, dapat dilihat dari table berikut ini :

Materi	Hasil yang diharapkan
Memahami Bullying	Siswa dapat memahami apa itu bullying
Mengetahui jenis-jenis bullying	Siswa dapat mengetahui jenis-jenis bullying yang terjadi di lingkungan sekitar, baik lingkungan sekolah maupun masyarakat
Mengetahui faktor penyebab bullying	Siswa dapat mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perilaku bullying di sekolah
Memahami dampak bullying	Siswa dapat mengetahui bagaimana dampak bullying terhadap korban bullying. Siswa dapat memahami bahwa bullying berdampak negatif bagi korban maupun pelaku bullying sehingga bullying harus ditiadakan.
Mencegah dan menghadapi bullying	Siswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara ataupun Langkah-langkah untuk mencegah terjadinya bullying. Siswa dapat memahami bagaimana perilaku maupun sikap dalam menghadapi bullying.
Sanksi bullying	Siswa dapat mengetahui sanksi dari bullying itu sendiri.

Tabel 1. Sosialisasi Anti Bullying



Gambar 2. Foto Bersama setelah kegiatan sosialisasi

E. PENUTUP

Artikel ini membahas tentang implementasi program anti-bullying yang dilakukan oleh kelompok 79 KKN SISDAMAS dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung di Sekolah Dasar Sukamaju 01 di Kabupaten Bandung. Studi ini menyoroti pentingnya upaya untuk mengatasi masalah bullying di sekolah dasar, yang dapat memiliki dampak negatif jangka panjang pada kesejahteraan dan perkembangan anak-anak. Dalam upaya mereka untuk mengurangi insiden bullying, kelompok KKN SISDAMAS menggunakan berbagai metode, termasuk observasi partisipatif, penyuluhan kepada siswa, dan sesi tanya jawab.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa kelompok tersebut telah berhasil mengimplementasikan program anti bullying dengan efektif di sekolah dasar yang mereka kunjungi. Program ini mencakup edukasi kepada siswa tentang pentingnya menghormati perbedaan, pemahaman tentang dampak negatif bullying, serta memberikan panduan kepada guru dalam mengatasi kasus bullying. Selain itu, kolaborasi dengan orangtua juga menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan yang aman di sekolah dan di rumah.

Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa program anti bullying yang dijalankan oleh kelompok KKN SISDAMAS memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif dalam mengurangi insiden bullying di sekolah dasar. Namun, perlu diingat bahwa upaya ini harus terus dipantau dan ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, sekolah, siswa, dan orangtua adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan inklusif bagi anak-anak di sekolah dasar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada UIN Sunan gunung djati bandung yang telah memfasilitasi kami dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2023 ini. Kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada perangkat desa Sukamaju yang telah menerima seluruh peserta KKN dengan sangat terbuka. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SDN Sukamaju 01 beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kami dalam melakukan program program yang ada. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan KKN di Desa Sukamaju yang telah bekerja sama sehingga program ini berjalan dengan baik dan lancar. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Sukamaju dan seluruh pihak terlibat yang tidak bisa diucapkan satu persatu yang telah membantu dalam menyukseskan kegiatan KKN Sisdamas Moderasi Beragama Tahun 2023 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, M, et al. (2021). Planning (perencanaan) dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2). 146-160
- Arumsari, C, et al. (2021). Sosialisasi dalam rangka memelihara kesadaran Warga pada Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). 272-276
- hermini, et al. (2023). Sosialisasi Anti-Bullying : Ayo Saling Menolong. *Jurnal Madaniya*, 4(1). 413-418
- Manik, S, et al. (2021). Sosialisasi Anti Perundungan (Anti Bullying) Pada SMA Advent Laurakit Kaban Jahe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 2(2). 95-101
- Mardhanita, D.C, et al. (2021). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik sebagai Upaya Mengurangi Kebiasaan Membuang Sampah ke Sungai di Kampung Cilaku. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1. 93-101
- Normina. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22). 107-115
- Panggalo, L, S & Palimbong, S, M. (2023). Sosialisasi Kesehatan Mental "Stop Bullying" di SD Negeri 243 Inpres Tampo Kelurahan Tampo Makale. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(1). 25-28
- Wahyuni, S & Rojudin. (2021). Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1. 2-7
- Yendri, O, et al. (2023). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi